

ABSTRAK

Persaingan yang begitu tinggi menyebabkan para pelaku usaha melakukan segala cara untuk memperoleh keuntungan, bahkan seringkali paelaku usaha mengabaikan etika bisnis yang berlaku dalam menjalankan usahanya. Pada hakikatnya orang yang menjalankan usaha untuk memperoleh keuntungan dan penghasilan yang demikian sesungguhnya menimbulkan persaingan usaha antar pelaku usaha. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimanakah bentuk persaingan usaha antar tobacco shop penghasil berbagai macam rasa rokok di Kecamatan Sirah Pulau Padang; 2.) Bagaimanakah tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap persaingan usaha antar tobacco shop penghasil berbagai macam rasa rokok di Kecamatan Sirah Pulau Padang. Metodologi penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana objek penelitian kali ini pemilik usaha tobacco shop, dan konsumen yang berbelanja di tobacco shop. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan 1.) Bentuk persaingan usaha antar tobacco shop penghasil berbagai macam rasa rokok di Kecamatan Sirah Pulau Padang, yaitu persaingan usaha yang sehat, tidak ditemukan dari pemilik usaha tersebut yang melakukan persaingan usaha tidak sehat. Persaingan usaha antar tobacco shop dari sudut pandang pemilik usaha adalah persaingan yang biasa saja, dari segi konsumen memang sangat berpengaruh terhadap persaingan itu sendiri. Dimana setiap pemilik usaha tobacco shop itu mempunyai pelanggan masing-masing. Tidak hanya konsumen adapun bentuk dari persaingan usaha yang mempengaruhi meliputi produk, harga, pelayanan, dan suasana/tempat yang terjadi di tobacco shop di Kecamatan Sirah Pulau Padang. 2.) Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap persaingan usaha antar tobacco shop penghasil berbagai macam rasa rokok di Kecamatan Sirah Pulau Padang, yaitu ada sebagian temuan yang tidak sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah seperti kecurangan dalam menimbang, sebagian harga barang yang tidak sesuai dengan dilabel dan pelayanan yang kurang baik. Beberapa barang yang harganya tidak sesuai dengan yang dicantumkan dilabel hal ini akan menimbulkan adanya unsur ketidakjelasan (*GHARAR*).

Kata Kunci : Persaingan Usaha, Gharar, Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Such high competition causes business actors to do everything possible to make a profit, even often business actors ignore business ethics that apply in running their business. In essence, people who run a business are to obtain such profits and income actually causes business competition between business actors. The formulation of the problem in this study is: 1.) What is the form of business competition between tobacco shops producing various kinds of cigarette flavors in Sirah District, Padang Island; 2.) How is the review of sharia economic law on business competition between tobacco shops producing various flavors of cigarettes in Sirah District, Pulau Padang. The research methodology used in this study is field research, where the object of research this time is tobacco shop business owners, and consumers who shop at tobacco shops. Data collection techniques consist of interviews, and documentation. From the results of the study can be concluded 1.) The form of business competition between tobacco shops producing various flavors of cigarettes in Sirah Pulau Padang District, namely healthy business competition, is not found from these business owners who conduct unfair business competition. Business competition between tobacco shops from the point of view of business owners is ordinary competition, in terms of consumers it is very influential on the competition itself. Where each tobacco shop business owner has their own customers. Not only consumers, but also the form of business competition that affects includes products, prices, services, and atmosphere/places that occur in tobacco shops in Sirah District, Padang Island. 2.) Review of Sharia Economic Law on business competition between tobacco shops producing various flavors of cigarettes in Sirah District, Padang Island, namely there are some findings that are not in accordance with Sharia Economic Law such as fraud in weighing, some prices of goods that are not in accordance with the label and poor service. Some items whose prices are not in accordance with those listed on the label will cause an element of obscurity (*GHARAR*).

Keywords: Business Competition, Gharar, Sharia Economic Law